

**PENGARUH MEDIA REALIA PADA PEMBELAJARAN TERPADU
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 2
GEDONG AIR BANDAR LAMPUNG**

JURNAL

Oleh

**SINTA DINALIS
NAZARUDDIN WAHAB
LOLIYANA**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Pengaruh Media Realia Pada Pembelajaran
Terpadu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV

Nama Mahasiswa : Sinta Dinalis

Nomor Pokok Mahasiswa : 1343053035

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Jurusan : Ilmu Pendidikan

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Bandar Lampung, Juli 2017
Peneliti,

SintaDinalis
NPM 1343053035

Mengesahkan

Dosen Pembimbing I

Dosen pembimbing II

Drs. Nazaruddin Wahab, M.Pd.
NIP 19520717 197903 1 021

Dra. Loliyana, M.Pd.
NIP 19590626198303 2 002

ABSTRAK

PENGARUH MEDIA REALIA PADA PEMBELAJARAN TERPADU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

SintaDinalis¹, NazaruddinWahab², Loliyana³

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

E-mail: malindaelisabet4@gmail.com Telp: +285212852431

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: *The Correlation Between School Environment Towards Learning Outcome on Social Science Subject.*

The problems in this study is the low scores on Social Science subject students of Elementary School 2 Gedong Air. This study aims to determine the influence and the differences of media realia on learning integrated against student learning outcomes. The research is an experimental research using design nonequivalent control group design. The population of this study were all students of the class IV students of Elementary School 2 Gedong Air as much 55 students. The main instruments used are tests and observation sheets. Data were analyzed by using simple regression formula and t-test. There is a significant effect of learning using media realia on student learning outcomes and there are differences in learning outcomes using media realia and conventional learning class IV students of Elementary School 2 Gedong Air academic year 2016/2017.

Keywords : *learning outcomes, integrated learning, media realia*

Masalah dalam penelitian ini masih rendahnya hasil belajar siswa SD Negeri 2 Gedong Air. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh dan perbedaan media realia pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air sebanyak 55 siswa. Instrumen utama yang digunakan adalah tes dan lembar observasi. Data di analisis dengan menggunakan rumus Regresi sederhana dan *t-test*. Terdapat pengaruh yang signifikan pembelajaran menggunakan media realia terhadap hasil belajar siswa serta ada perbedaan hasil belajar menggunakan media realia dan pembelajaran konvensional kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air tahun ajaran 2016/2017.

Kata kunci: hasil belajar, pembelajaran terpadu, media realia.

PENDAHULUAN

Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pembentukan Pemerintah Negara Indonesia yaitu antara lain untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan upaya tersebut, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (3) memerintahkan agar Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang.

Latar belakang perlunya perubahan kurikulum menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Muhammad Nuh bahwa di tengah perubahan zaman, system pendidikan di Indonesia juga harus selalu ikut menyesuaikan. Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia hadapi perubahan dunia. Pengembangan kurikulum 2013 sudah melalui proses

panjang dan ditelaah sehingga saatnya disamapaikan ke publik agar dapat memberi pandangan lebih sempurna. Konsekuensinya, perubahan kurikulum yang akan dimulai 2013 harus dilakukan jika tidak ingin kualitas SDM Indonesia tertinggal.

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa."Mengembangkan watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, pendidikan berfungsi mengembangkan segenap potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab."(UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Berdasarkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional maka, pengembangan kurikulum haruslah berakar pada budaya bangsa, kehidupan bangsa masa kini dan

kehidupan bangsa di masa mendatang. Proses pendidikan adalah suatu proses pengembangan potensi peserta didik sehingga mereka mampu menjadi pewaris dan pengembang budaya bangsa. Melalui pendidikan berbagai nilai dan keunggulan budaya dimasa lampau diperkenalkan, dikaji dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik hidup dan mengembangkan diri.

Kemampuan menjadi pewaris dan pengembang budaya tersebut akan dimiliki peserta didik apabila pengetahuan, kemampuan intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk serta aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warga Negara dan anggota umat manusia. Pendidikan juga harus diberikan dasar bagi keberlanjutan kehidupan bangsa dengan segala aspek kehidupan yang mencerminkan karakter bangsa masa kini dan masa yang akan datang.

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori “pendidikan berdasarkan standar (*standar based education*) dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar peserta didik mampu mencapai kualitas standar nasional atau diatasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Kompetensi Lulusan mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Standar Kompetensi Lulusan dikembangkan menjadi Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan yaitu SKL SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA, SMK/MAK” (Permendikbud No. 68 tahun 2013)

Adapun orientasi pengembangan kurikulum 2013 adalah tercapainya kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Perubahan yang paling mendasar adalah nantinya

pendidikan akan berbasis *science* dan tidak berbasis hafalan lagi. Pemberlakuan pembelajaran terpadu pada kurikulum 2013 untuk siswa kelas tinggi di SD dapat dibenarkan secara akademik, karna siswa pada usia tersebut masih berpandangan holistik serta berperilaku dan berpikir konkrit. Mereka belum terbiasa dengan cara berpikir terspesialisasi dan abstrak. Pengalaman belajar akan bermakna bagi mereka jika banyak berkaitan dengan ragam pengalaman keseharian mereka yang ditunjang dengan benda-benda dan fenomena nyata yang dapat diamati. Pengelolaan pembelajaran dengan pendekatan terpadu akan memberikan pengalaman belajar yang sangat kaya bagi siswa dalam rangka menumbuh kembangkan keragaman potensi yang dimiliki setiap siswa. Tumbuh dan berkembangnya potensi siswa secara optimal sejak usia dini akan sangat menentukan kualitas pengalaman dan hasil belajar mereka pada jenjang berikutnya.

Berdasarkan pengamatan mengenai hasil belajar dari prapenelitian yang dilakukan peneliti

di SDN 7 Gedong Air pada Senin 7 November 2016 di dapat keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan, yaitu 70. Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dari hasil Ujian Tengah Semester yang telah dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 Data Nilai MID Siswa Kelas IV Semester 1 SDN 2 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017

No.	KKM	Nilai	Kelas				Keterangan
			IVa		IVb		
			Jumlah	%	Jumlah	%	
1	70	≥ 70	15	56	13	46	Tuntas
2		≤ 70	12	44	15	54	Belum Tuntas
Jumlah			27	100	28	100	

Sumber: Guru kelas IVa dan IVb
SDN 2 Gedong Air

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 70, hanya 15 siswa yang tuntas di kelas IVa yakni 56% dari 27 siswa. Sedangkan kelas IVb hanya 13 siswa yang tuntas yakni 46% dari 28 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air dikatakan masih rendah karena sebagian besar yakni 44% siswa IVa dan 54% siswa kelas IVb mendapat nilai di bawah KKM.

Menurut Asyhar (2012: 3) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan pembelajaran secara efisien dan efektif. Untuk itu penulis dalam penelitian ini akan menggunakan media realia di kelas IV SDN 2 Gedong Air. Dari hasil penelitian ini diharapkan siswa akan lebih aktif dan dapat menerima

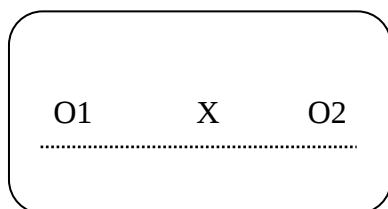
pelajaran yang disampaikan dengan lebih baik.

Oleh sebab itu dengan adanya media realia ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran terpadu merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan dalam beberapa aspek baik dalam segi kognitif, afektif, dan psikomotorik antar mata pelajaran. Maka dari itu, dari permasalahan yang temukan saya mengambil judul tentang pengaruh media realia pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 gedong air bandar lampung tahun ajaran 2016/2017.

METODE

Sugiyono (2013: 116) metode penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian eksperimen dengan metode *quasi eksperimental design*, desain eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Kontrol Group Design* yang merupakan bentuk metode penelitian eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Desain ini dibedakan dengan adanya pretest sebelum perlakuan diberikan. Karena adanya pretest, maka pada desain penelitian

tingkat kesetaraan kelompok turut diperhitungkan. Pretest dalam desain penelitian ini juga dapat digunakan untuk pengontrolan secara statistik (*statistical control*) serta dapat digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan terhadap capaian skor (*gain score*). Adapun gambaran mengenai rancangan *nonequivalent control group design* sebagai berikut,



Gambar 1.(Sugiyono, 2016: 79) Rancangan *Nonequivalent Control Group Design*

Keterangan :

- O1: Pengukuran kemampuan Awal kelompok eksperimen
- O2 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok eksperimen
- X : Pemberian perlakuan
- O3 : Pengukuran kemampuan awal kelompok kontrol
- O4 : Pengukuran kemampuan akhir kelompok kontrol

Tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya pengaruh tersebut dengan cara diberi tes awal (*Pretest*) dengan tes yang sama, setelah itu memberikan

perlakuan tertentu pada kelas eksperimen dan menyediakan kelas kontrol. Pembelajaran pada kelas eksperimen memperoleh perlakuan dengan menggunakan media realia sedangkan pembelajaran pada kelas kontrol tidak memperoleh perlakuan menggunakan media realia. Pada akhir pertemuan siswa diberi *posttest*, yaitu dengan memberikan tes kemampuan penyelesaian soal dalam bentuk pilihan ganda yang dilakukan pada kedua kelas sampel dengan soal tes yang sama untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung, waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 55 siswa. Terdiri atas 2 kelas yaitu IVA 27 orang IVB 28 orang

.Pada penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Adapun

variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah media realia yang dilambangkan dengan X dan Hasil belajarnya yang dilambangkan dengan Y.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Untuk menganalisis data atau menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian, penulis menggunakan rumus statistik yaitu *regresi linier* dan *t-test*, dikarenakan untuk mengetahui pengaruh dan perbedaan yang didapat dari tes, observasi, dokumen nilai MID Semester Ganjil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen. Dimana pada kelas eksperimen dilakukan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan media realia, sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional. Hasil belajar siswa diperoleh dari pemberian *Posttest* diakhir pertemuan pada masing-masing kelas. Butir soal yang digunakan untuk *Posttest* yaitu 20 soal pilihan

ganda. Hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan media realia. Pada kelas eksperimen terdapat 27 siswa, ada 24 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 89% dan ada 3 siswa yang tidak tuntas. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 50, sehingga diperoleh rata-rata 77,407.

Hasil belajar kelas kontrol dapat dilihat dari hasil *posttest* yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa menggunakan media realia. Pada kelas kontrol terdapat 28 siswa, ada 14 siswa yang dinyatakan tuntas dengan persentase ketuntasan sebesar 50%, dan ada 14 siswa yang dinyatakan tidak tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 45 sehingga diperoleh rata-rata 65,536.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* pada tema daerah tempat tinggal yang ditunjukkan dengan rata-rata

hasil belajar kelas eksperimen dan rata-rata hasil belajar kelas kontrol. Rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 77,407 dan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 65,536. Sehingga rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol hal ini dikarenakan kelas eksperimen telah menerapkan pembelajaran menggunakan media realia.

Adanya hasil belajar yang tinggi pada kelas yang menggunakan media realia, dikarenakan pembelajaran ini memiliki hubungan interaktif dengan siswa sehingga dapat membangkitkan motivasi dan minat siswa, pembelajaran menggunakan media realia juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Oleh karena itu pembelajaran yang menggunakan media sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran terpadu tidak bisa diajarkan hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.

Namun, harus lebih banyak mengikuti sertakan keterlibatan siswa secara aktif, dengan pembelajaran menggunakan media realia, memancing keaktifan siswa dalam belajar. Sehingga siswa dapat memecahkan permasalahan yang ada dengan cara berpikir kritis untuk memberikan solusi terhadap masalah yang diberikan, dengan meningkatnya kemampuan siswa di dalam berpikir kritis, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi jika pembelajaran terpadu disampaikan hanya menggunakan pembelajaran konvensional, akan menjadikan materi tidak menarik perhatian siswa, menjadikan pembelajaran membosankan sehingga menjadikan siswa kurang aktif dan membuat daya ingat terhadap materi tersebut lemah karena tidak mengalami secara langsung serta mengakibatkan hasil belajar yang rendah, dan guru akan lebih sulit dalam menyampaikan pembelajaran terpadu yang pada dasarnya kurikulum 2013 ini merupakan ilmu konsep yang abstrak yang perlu direalisasikan menggunakan media realia.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media realia pada pembelajaran terpadu. terhadap hasil belajar siswa. Serta terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media realia pada pembelajaran terpadu.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh media realia pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017 maka dapat disimpulkan bahwa

1. Ada pengaruh penggunaan media realia pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air .
2. Serta terdapat perbedaan hasil belajar menggunakan media realia dan pembelajaran konvensional.

Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang

mengikuti pembelajaran menggunakan media realia pada kelas eksperimen (IV A) yaitu 77,407 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada kelas kontrol (IV B) yang hanya mendapat nilai 65,54.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk meningkatkan hasil belajar khususnya pembelajaran terpadu siswa kelas IV SD Negeri 2 Gedong Air Bandar Lampung, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Siswa
 - a. Siswa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajarnya tidak hanya pada pembelajaran terpadu saja tetapi juga memahami dalam penggunaan media realia.
 - b. Siswa diharapkan memotivasi dirinya sendiri untuk giat dalam belajar di sekolah maupun belajar di rumah.
 - c. Membantu siswa mempermudah pemahaman

dalam belajar serta memberikan motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran terpadu.

2. Bagi Guru

- a. Dalam kegiatan pembelajaran terpadu sebaiknya guru menggunakan media realia sebagai salah satu alternatif dalam pemilihan model pembelajaran, karena dengan menggunakan media realia tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada pembelajaran terpadu.
- b. Guru hendaknya memberikan inovasi dalam pemilihan model pembelajaran yang memiliki alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Menambah media pembelajaran baru yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar sehingga menjadi efektif dan efisien yang dapat membantu guru memperjelas materi yang disampaikan.
- d. Menganalisis tingkat keberhasilan siswa dengan

menggunakan media realia pada pembelajaran terpadu.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah memberi himbauan kepada guru-guru agar kompetensi dasar yang memiliki karakteristik sama dengan materi yang berkaitan dengan daerah tempat tinggalku sesuai dengan tema 8 media realia. Selain itu, agar kepala sekolah senantiasa menghimbau dan membantu guru untuk melaksanakan model pembelajaran yang beragam sehingga dapat dijadikan referensi untuk peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah khususnya dan pendidikan pada umumnya.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain atau berikutnya yang akan melakukan penelitian dibidang ini, diharapkan penelitian ini dapat menjadi gambaran, informasi dan masukan tentang Pengaruh media realia pada pembelajaran terpadu terhadap hasil belajar siswa

DAFTAR RUJUKAN

Departemen Pendidikan Nasional.
2003. *Undang-undang Nomor
20 Tahun 2003, Tentang
Sistem Pendidikan Nasional*.
Jakarta: Depdiknas.

Kemendikbud. (2013).
*Permendikbud Nomor 68
Tahun 2013 tentang KD dan
Struktur Kurikulum SMP/MI*.
Jakarta: Menteri Pendidikan

dan Kebudayaan Republik
Indonesia.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian
Pendidikan Pendekatan
Kuantitatif, Kualitatif dan
R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal
31 ayat 3 *pendidikan nasional
yang meningkatkan keimanan
dan ketaqwaan serta akhlak
mulia*.